

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah proses untuk mengetahui dan memahami sesuatu sehingga dapat mengetahui pada sesuatu yang yang diharapkan atau dituju. Penerapan dari suatu pembelajaran tergantung pada situasi dan kondisi yang dilakukan seseorang dalam belajar. Bisa dikatakan bahwa hubungan pendidik dengan peserta didik adalah hal sangat penting dalam suatu proses belajar mengajar.¹ Pencapaian belajar dapat diukur dengan barometer pada sikap dan kemampuan peserta didik melalui proses pada kegiatan belajar mengajar. Seperti penjelasan yang ada dalam surat Az Zumar ayat 9:

أَمَّنْ هُوَ قَانِتٌ آنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْأَحْرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya: Apakah orang musyrik yang lebih beruntung ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dengan sujud dan berdiri, karena takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah, “Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak

¹ Aprida Pane dan Muhamad Darwis Dasopang (Ed), *Jurnal Kajian-Kajian Ilmu Keislaman: Belajar dan Pembelajaran*, Vol. Nol 3 No. 2 Desember 201, Hal. 334.

mengetahui?” Sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran. (QS. Az Zumar: 9).²

Pengajaran agama islam adalah tugas yang di emban oleh setiap muslim sesuai dengan perkembangan yang ada dalam setiap zaman sesuai dengan perkembangan pada suatu zaman, sebab obyeknya selalu berbeda serta perbedaan pada situasi dan kondisinya. Dengan mengikuti pengajaran yang sesuai dengan kondisi perkembangan masyarakat maka akan diketahui kebutuhan yang diperlukan dalam penyampaian serta metode yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar baik dalam pengajaran pada dunia formal maupun non formal yakni pembelajaran masyarakat secara umum, dengan berjalannya waktu kelemahan-kelemahan yang telah dilakukan maupun ditemukan dapat diperbaiki..

Perubahan pada kurikulum dapat mempengaruhi pendidikan, distribusi sumber pembelajaran, serta sarana dan prasarana dalam pendidikan. Kurikulum merupakan sesuatu yang sangat penting dalam mempengaruhi pendidikan baik dalam prosesnya maupun hasilnya. Sama halnya dengan kurikulum yang bersifat lokal.³

Penerapan dalam pembelajaran muatan lokal perlu perhatian yang khusus sebab hal tersebut memang menjadi suatu ikon dan nilai plus dalam pendidikan serta menjadi keunggulan tersendiri dari pihak sekolah. Bukan hanya bakat atau

² Kementerian Agama, Al qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019, hal. 670.

³ E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Remaja Yodakarya, Bandung, 2009, hal. 271.

minat yang dimiliki peserta didik, tetapi muatan lokal dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik.⁴

Kualitas pendidik sangat berpengaruh pada kualitas serta kuantitas pada peserta didik. Keberhasilan peserta didik sangat dipengaruhi oleh cara penyampaian dan metode pembelajaran yang diterapkan oleh seorang pendidik. Oleh karena itu seorang pendidik harus kreatif serta selalu berusaha untuk mengembangkan dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.⁵

Peserta didik memerlukan pemahaman yang mendalam dari setiap materi yang disampaikan oleh seorang pendidik agar tercapai pembelajaran yang maksimal sehingga dapat diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Namun hal ini bukanlah sesuatu yang mudah, tentu membutuhkan referensi yang sesuai serta mencocoki dengan keadaan yang ada pada peserta didik sebab di setiap tempat yang berbeda tentu peserta didik juga mempunyai karakter, budaya serta kondisi yang berbeda pula. Dengan usaha yang tepat sasaran proses pembelajaran akan terlaksana dengan baik dan lebih maksimal. Sehingga peserta didik akan mudah menyerap materi dan semakin faham dengan pengajaran yang diterapkan. Sebagaimana keterangan Kepala Madrasah beliau menjelaskan bahwa peserta didik yang ada di madrasah memiliki latar belakang majemuk serta memiliki berfikir yang berbed-beda, untuk mengatasi peserta

⁴ Wawancara dengan Abid Muzakki (Waka Kurikulum), 18 Juli 2023 di Ruang Guru MA Abu Darrin Sumbertlaseh Dander Bojonegoro.

⁵ Daryanto, *Inovasi Pembelajaran Efektif*, Yrama Widya, Bandung, 2013, hal. 191.

didik yang mayoritas belum menguasai ilmu waris, maka pihak madrasah membimbing mereka dengan pembelajaran kitab *Iddatul Farid* yang diadakan pada kelas X.⁶

Pembelajaran *Iddatul Farid* adalah salah satu upaya dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Abu Darrin Dander Bojonegoro. Penggunaan pembelajaran tersebut merupakan bagian dari upaya peningkatan kualitas pendidikan serta mengembangkan potensi madrasah sehingga memiliki nilai lebih yaitu pelajaran ini bisa menjadi kunci berfikir atau solusi dalam memecahkan masalah dalam hukum islam khususnya dalam hukum ilmu waris. Muatan lokal kitab *Iddatul Farid* berisi tentang ilmu waris karya Syekh Sa'id bin Sa'd bin Nabhan Al Hadrami, kemudian di MA Abu Darrin disampaikan dengan media yang bersifat kekinian yakni dengan audio visual Smart TV diharapkan peserta didik menjadi mengerti dan mudah dalam memahami dan mengamalkan materi yang telah disampaikan dan siswa aktif dalam belajar.⁷

Peneliti tertarik di MA Abu Darrin karena menurut peneliti tempat madrasah nya berbeda dengan madrasah lain, biasanya yang sering kita jumpai di Madrasah Aliyah lainnya jarang sekali madrasah menerapkan pembelajaran *Iddatul Farid* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran fikih mawaris. Dengan mempelajari kitab yang membahas ilmu waris secara khusus,

⁶ Wawancara dengan Maria Ulfa (Kepala Sekolah), 18 Juli 2023 di Ruang Kamad MA Abu Darrin Sumbertlaseh Dander Bojonegoro.

⁷ Wawancara dengan Najihul amin (guru *Iddatul Farid*), 19 Juli 2023 di MA Abu Darrin Sumbertlaseh Dander Bojonegoro.

siswa mengetahui secara terperinci dari ilmu waris dan akan mengetahui pokok masalah yang mewarnai ilmu waris. Serta dengan mempelajari *Iddatul Farid* siswa Abu Darrin tidak hanya menguasai ilmu waris secara tekstual, tetapi juga mampu mengatasi masalah yang berada di lingkungannya baik masalah yang sudah biasa terjadi maupun masalah fenomena baru terkhusus dalam hal pembagian harta waris. Serta jika hanya mempelajari ilmu waris dari buku fikih saja, maka pemahamannya kurang mendalam. Sedangkan jika disertai belajar kitab *Iddatul Farid* maka akan mengerti ilmu waris secara terperinci.⁸

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Implementasi Pembelajaran Kitab *Iddatul Farid* dengan Audio Visual dalam Meningkatkan Pemahaman Ilmu Fikih Mawaris Kelas X 2 IPA MA Abu Darrin Bojonegoro”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Implementasi Pembelajaran Kitab *Iddatul Farid* dengan Audio Visual dalam Meningkatkan Pemahaman Ilmu Fikih Mawaris Kelas X 2 IPA MA Abu Darrin Bojonegoro?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi Pembelajaran Kitab *Iddatul Farid* dengan Audio Visual dalam Meningkatkan Pemahaman Ilmu Fikih Mawaris Kelas X 2 IPA MA Abu Darrin Bojonegoro?

⁸ Wawancara dengan Maria Ulfa (Kepala Sekolah), 18 Juli 2023 di Ruang Kamad MA Abu Darrin Sumbertlaseh Dander Bojonegoro.

3. Bagaimana evaluasi pembelajaran kitab *iddatul farid* dengan audio visual dalam meningkatkan pemahaman ilmu fikih mawaris kelas X 2 IPA MA Abu Darrin Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Implementasi Pembelajaran Kitab *Iddatul Farid* dengan Audio Visual dalam Meningkatkan Pemahaman Ilmu Fikih Mawaris Kelas X 2 IPA MA Abu Darrin Bojonegoro.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung Pembelajaran Kitab *Iddatul Farid* dengan Audio Visual dalam Meningkatkan Pemahaman Ilmu Fikih Mawaris Kelas X 2 IPA MA Abu Darrin Bojonegoro.
3. Untuk mengetahui hasil penerapan pembelajaran kitab *Iddatul Farid* dengan audio visual dalam meningkatkan pemahaman ilmu fikih mawaris kelas X 2 IPA MA Abu Darrin Bojonegoro.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Dalam pendidikan, penelitian ini akan memperluas pengalaman dan pemahaman keilmuan, khususnya mengenai Implementasi pembelajaran kitab *Iddatul Farid* dengan audio visual dalam meningkatkan pemahaman ilmu fikih mawaris kelas X 2 IPA MA Abu Darrin Bojonegoro.
 - b. Dalam sosial pendidikan, penelitian ini dapat menjadi sebuah pertimbangan serta rujukan semua pihak terkhusus pada para pendidik yang ada di MA Abu Darrin.

- c. Adanya penelitian ini bisa dijadikan referensi bagi mahasiswa untuk membahas kajian penelitian tentang Implementasi pembelajaran *Iddatul Farid* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran fikih khususnya fikih mawaris.

2. Secara Praktis

- a. Bagi penulis, dapat mengembangkan kreativitas dalam penelitian dan memperoleh gambaran yang jelas tentang pembelajaran muatan lokal kitab *Iddatul Farid* dengan media audio visual dalam meningkatkan pemahaman siswa.
- b. Bagi madrasah, penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai kajian dalam meningkatkan dan mengembangkan serta memantapkan pembelajaran muatan lokal kitab *Iddatul Farid* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran fikih khususnya fikih mawaris.
- c. Bagi peneliti lain, penelitian ini bisa memberikan pengalaman baru untuk referensi pembelajaran muatan lokal kitab *Iddatul Farid* dalam meningkatkan pemahaman siswa.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian skripsi di atas, maka akan dijelaskan istilah-istilah berdasarkan judul

“Implementasi Pembelajaran Kitab *Iddatul Farid* dengan Audio Visual dalam Meningkatkan Pemahaman Ilmu Fikih Mawaris Kelas X 2 IPA MA Abu Darrin Bojonegoro”.

1. Implementasi

Implementasi diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Michael Fullan mendefinisikan implementasi sebagai penggunaan nyata dari suatu inovasi dalam praktik keseharian. Menurut sudut pandang suatu peristiwa, implementasi bisa berupa proses yang berhubungan ide, program, kegiatan, struktur dan kebijakan yang baru kepada seseorang yang bersangkutan.⁹

2. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik supaya lebih baik.¹⁰

3. Kitab *Iddatul Farid*

Iddatul Farid adalah materi pelajaran fikih mawaris di MA Abu Darrin yang bersifat universal yang mengandung hukum-hukum syara' yang berhubungan dengan hukum waris serta semua perkara yang masuk di dalam ruang lingkungannya.¹¹ Pembatasan pada penelitian ini adalah ilmu waris pada

⁹ Dewi Salman Prawiradilaga, *Mozaik Teknologi Pendidikan: E-learning*, Prenadamedia Group, Jakarta, 2016, hal. 190.

¹⁰ Moh. Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, CV Budi Utama, Yogyakarta, 2018, hal. 7.

¹¹ Wawancara dengan Najihul amin (guru *Iddatul Farid*), 19 Juli 2023 di MA Abu Darrin Sumbertlaseh Dander Bojonegoro.

kitab *Iddatul Farid* karya Syekh Sa'id bin Sa'd bin Nabhan Al Hadrami di kelas X 2 MA Abu Darrin Bojonegoro.¹²

4. Audio Visual

Audio visual adalah jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti misalnya rekaman video, gambar serta slide suara.¹³

5. Pemahaman

Pemahaman menurut Anas Sudjono adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Atau bisa diartikan memahami adalah mengetahui tentang sesuatu yang dapat melihatnya dari berbagai segi. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berfikir yang lebih tinggi daripada ingatan atau hafalan.¹⁴

6. Mata Pelajaran

Mata Pelajaran adalah pelajaran yang harus diajarkan kepada siswa dalam aktivitas belajar-mengajar.¹⁵

7. Fikih Mawaris

¹² Wawancara dengan Najihul amin (guru *Iddatul Farid*), 19 Juli 2023 di MA Abu Darrin Sumbertlaseh Dander Bojonegoro.

¹³ M. Basyiruddi Usman dan H. Asnawir, *Media Pembelajaran*, Ciputat 2022, hal. 19.

¹⁴ Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, PT. Raja Grafindo, Jakarta, 1996, hal. 50.

¹⁵ E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Sebuah Panduan Praktis*, Cet. 9, Pt Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, Hal. 272.

Fikih mawaris yaitu ilmu yang dapat di gunakan untuk mengetahui orang-rang yang berhak mewarisi harta serta bagian yang akan diperoleh oleh setiap individu dari ahli waris.¹⁶



¹⁶ Beni Ahmad Saebani dan Encep Taufiqurrahman (ed), *Pengantar Ilmu Fiqh*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2015, hal. 5.

F. Orisinalitas Penelitian

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Tahun Dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Keaslian Penelitian
1	Abdul Rasyid, 2022. Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Ilmu Waris di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Tanta Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong.	Penelitian pada pembelajaran ilmu waris.	Meneliti pembelajaran ilmu waris dengan rujukan dari Kitab <i>Iddatul Farid</i> karya ulama' hadramaut, Yaman "Syekh Sa'id bin Sa'd bin Nabhan <i>Al-hadrami</i> .	Menganalisa pada implementasi pembelajaran dengan rujukan Kitab <i>Iddatul Farid</i> ulama' salaf yang sedang digunakan pada lokasi penelitian.
2	Hasmi Henri Daulay, 2010. Implementasi Penggunaan Strategi Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Mawaris di Kelas XII Sma Negeri 11 Medan	Penelitian pada pembelajaran ilmu waris.	Dengan penggunaan media yang berbeda yaitu disajikan dengan audio visual.	Penelitian pada realita yang sedang digunakan pada lokasi penelitian.

3	Ahmad Muhrodin, 2019. Pengaruh Penggunaan Tabel Rangkuman Pembagian Warisan Terhadap Kemampuan Penyelesaian Soal Warisan Siswa Kelas XII Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekanbaru.	Penelitian pada pembelajaran ilmu waris.	Lebih menitik beratkan pada ilmu waris secara menyeluruh yang mencakup segala kemungkinan yang akan terjadi di masyarakat.	Penerapan dan pemantapan pada nilai-nilai pendidikan ilmu waris yang termasuk cabang dari ilmu fikih.
---	---	--	--	---

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian ini, maka pembahasan dibagi menjadi lima bab. Uraian masing-masing bab disusun sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan:

Berisi pokok pemikiran sebagai landasan dan dasar pada pembahasan selanjutnya. Pada bab ini berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional, orisinalitas penelitian dan sistematika pembahasan.

2. Bab II Kajian teori:

Berisi tentang penguraian deskripsi teori yang terkait permasalahan dalam penelitian “Implementasi Pembelajaran Kitab *Iddatul Farid* dengan Audio Visual dalam Meningkatkan Pemahaman Ilmu Fikih Mawaris Kelas X 2 IPA MA Abu Darrin Bojonegoro”.

3. Bab III Metode Penelitian:

Berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data.

4. Bab IV Paparan Data Dan Temuan Penelitian:

Berisi tentang paparan data dan temuan penelitian berupa hasil analisis implementasi pembelajaran kitab *iddatul farid* dengan audio visual dalam meningkatkan pemahaman ilmu fikih mawaris kelas X 2 IPA MA Abu Darrin Bojonegoro.

5. Bab V Penutup:

Berisi mengenai kesimpulan dan saran peneliti.

UNUGIRI